

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN HBsAg PADA SUAMI
IBU HAMIL YANG MENDERITA HEPATITIS B DI
PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli
Madya Analis Kesehatan**



Dhea Agustin

20121108

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK
**Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg Pada Suami Ibu
Hamil Yang Menderita Hepatitis B Di Puskesmas Karanganyar
Kota Tasikmalaya**

Dhea Agustin, Meri Meri, Uummy Mardiana
(Program Studi DIII Analis Kesehatan Bakti Tunas Husada)

Abstrak

Infeksi Virus hepatitis B, juga dikenal sebagai virus Hepatitis B, dapat menyerang hati dan menyebabkan penyakit yang dapat berlangsung lama atau cepat. Virus Hepatitis B dapat menyebar dari orang yang terinfeksi ke orang lain saat bersentuhan dengan darah atau cairan tubuh lainnya. Ini dapat terjadi melalui kontak seksual, transfusi darah, injeksi yang tidak aman, dan transmisi perinatal yaitu antara ibu dan bayi saat kelahiran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg Pada Suami Ibu Hamil Yang Menderita Hepatitis B Di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode imunokromatografi serta telah dilakukan uji etik dengan No.041-01/E.0/KEPK-BTH/V/2024. Sampel penelitian berjumlah 15 responden dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Data dalam penelitian ini diambil dari data primer yaitu melalui pemeriksaan HBsAg. Pengumpulan data dari responden menggunakan kuesioner. Hasil penelitian pemeriksaan HBsAg menunjukkan dari 15 responden terdapat satu responden dengan hasil reaktif dan 14 responden dengan hasil non reaktif. Hasil kuesioner untuk menilai tingkat faktor resiko penularan hepatitis B dari pola hidup yang baik dan buruk seperti pengalaman seperti melakukan transfusi, hemodialisa, serta gejala hepatitis B dilihat dari karakteristik berdasarkan dari riwayat keluarga. Peneliti dapat mengeksplorasi lebih lanjut dan diharapkan adanya pembaharuan pada penelitian yaitu menggunakan beragam metode dan variable yang berbeda seperti pemeriksaan kepada keluarga pasien hepatitis B yang beresiko menularkan hepatitis B. Kesimpulan dari penelitian ini satu responden (3%) dengan kode A12 menghasilkan HBsAg reaktif karna mempunyai riwayat hepatitis B dapat dimungkinkan ibu hamil dengan kode A12 ini tertular dari suaminya dan 14 responden negatif.

Kata kunci: Hepatitis B, Suami, Ibu hamil

Abstract

Hepatitis B virus infection, also known as Hepatitis B virus, can attack the liver and cause illness that can be long-lasting or rapid. The Hepatitis B virus can spread from an infected person to other people when it comes into contact with blood or other body fluids. This can occur through sexual contact, blood transfusions, unsafe injections, and perinatal transmission, namely between mother and baby at birth. The aim of this research is to determine the description of HBsAg examination results in the husbands of pregnant women suffering from Hepatitis B at the Karanganyar Community Health Center, Tasikmalaya City.

This research is descriptive in nature using immunochromatographic methods and has been carried out in an ethical test with No.041-01/E.0/KEPK- BTH/V/2024. The research sample consisted of 15 respondents with a purposive sampling technique. The data in this study was taken from primary data, namely through HBsAg examination. Data collection from respondents used a questionnaire. The results of the HBsAg examination research showed that out of 15 respondents there was one respondent with reactive results and 14 respondents with non-reactive results. The results of the questionnaire were to assess the level of risk factors for hepatitis B transmission from good and bad lifestyles such as experiences such as transfusions, hemodialysis, and symptoms of hepatitis B seen from characteristics based on family history. Researchers can explore further and it is hoped that there will be updates to the research, namely using a variety of different methods and variables, such as examining the families of hepatitis B patients who are at risk of transmitting hepatitis B. The conclusion of this study is that one respondent (3%) with code A12 produced reactive HBsAg because they had A history of hepatitis B could make it possible for the pregnant woman with code A12 to be infected by her husband and 14 respondents were negative.

Key words: *Hepatitis B, husband, pregnant woman*